

# CAKRAWALA PENDIDIKAN

## FORUM KOMUNIKASI ILMIAH DAN EKSPRESI KREATIF ILMU PENDIDIKAN

Slang Language in the Lyric of Billie Eilish' Album "When We All Fall Asleep, Where Do We Go?" (2019)

Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Sisi Datar Menurut Van Hiele

Pengaruh Kompetensi Guru, Fasilitas Belajar, dan Iklim Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa  
SMK PGRI 4 Kota Blitar

Figurative Language in the Lyrics of Ed Sheeran of Devid Album

An Analysis of Figurative Language in the Adele's Album "21" And "25"

Analisis Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan Pajak  
terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Correlation of Learning Motivation and Reading Interest to Students' English Achievement  
of the Second Year Students of SMPN 1 Sanankulon Blitar

An Analysis of Figurative Language in "Revolver" Album by the Beatles

Peran Etika Politik dalam Menegakkan Demokrasi Konstitusional

Idiomatic Expression in Lyrics of Charlie Puth "Nine Track Mind" Album 2016

Penerapan Pembelajaran dengan Berbasis Tugas Terstruktur pada Trigonometri

Types of Sentences Found in "Because Internet: Understanding the New Rule of Language"  
by Gretchen McCulloch

Profil Belajar Mahasiswa pada Materi Limit Fungsi Melalui Pembelajaran *Online*

Membumikan dan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Karakter di Lembaga Pendidikan Formal

Upaya Meningkatkan Kemampuan Membuat Analisis Swot dengan Penerapan Pembelajaran  
Berbasis Proyek pada Siswa Kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran (BDPM)  
SMK Negeri 1 Nglegok Blitar Tahun Pelajaran 2019/2020

**CAKRAWALA PENDIDIKAN**  
**Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan**

Terbit dua kali setahun pada bulan April dan Oktober  
Terbit pertama kali April 1999

**Ketua Penyunting**

Feri Huda

**Wakil Ketua Penyunting**

Saiful Rifa'i

**Penyunting Pelaksana**

Udin Erawanto

Suryanti

Annisa Rahmasari

**Penyunting Ahli**

Miranu Triantoro

Riki Suliana

Khafid Irsyadi

**Pelaksana Tata Usaha**

Kristiani

Suminto

Sunardi

---

**Alamat Penerbit/Redaksi** : Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar: Jl. Kalimantan No. 111 Blitar, Telp. (0342) 801493. Langganan 2 Nomor setahun Rp. 200.000,00 ditambah ongkos kirim Rp. 50.000,00.

---

**CAKRAWALA PENDIDIKAN** diterbitkan oleh Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar. **Direktur Operasional** : Dra. Riki Suliana RS., M.Pd.

---

Penyunting menerima artikel yang belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya. Syarat-syarat, format dan aturan tata tulis artikel dapat diperiksa pada *Petunjuk bagi Penulis* di sampul belakang dalam jurnal ini. Artikel yang masuk akan ditelaah oleh Tim Penyunting dan Mitra Bestari untuk dinilai kelayakannya. Tim akan melakukan perubahan tata letak dan tata bahasa yang diperlukan tanpa mengubah maksud dan isinya.

## Petunjuk Penulisan Cakrawala Pendidikan

1. Artikel belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya.
2. Artikel diketik dengan memperhatikan aturan tentang penggunaan tanda baca dan ejaan yang baik dan benar sesuai *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (Depdikbud, 1987)*
3. Pengetikan Artikel dalam format Microsoft Word, ukuran kertas A4, spasi 1.5, jenis huruf *Times New Roman*; ukuran huruf 12. Dengan jumlah halaman; 10 – 20 halaman.
4. Artikel yang dimuat dalam Jurnal ini meliputi tulisan tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori, tinjauan kepustakaan, dan tinjauan buku baru.
5. Artikel ditulis dalam bentuk esai, disertai judul sub bab (heading) masing-masing bagian, kecuali bagian pendahuluan yang disajikan tanpa judul sub bab. Peringkat judul sub bab dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda, letaknya rata tepi kiri halaman, dan tidak menggunakan nomor angka, sebagai berikut:

PERINGKAT 1 (HURUF BESAR SEMUA TEBAL, RATA TEPI KIRI)

Peringkat 2 (Huruf Besar-kecil Tebal, Rata Tepi Kiri)

Peringkat 3 (*Huruf Besar-kecil Tebal, Miring, Rata Tepi Kiri*)

6. Artikel konseptual meliputi; (a) judul, (b) nama penulis, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup tulisan, (g) isi/pembahasan (terbagi atas sub-sub judul), (h) penutup, dan (i) daftar rujukan. Artikel hasil penelitian disajikan dengan sistematika: (a) judul, (b) nama-nama peneliti, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi pembahasan kepustakaan dan tujuan penelitian, (g) metode, (h) hasil, (i) pembahasan (j) kesimpulan dan saran, dan (k) daftar rujukan.
7. Daftar rujukan disajikan mengikuti tata cara seperti contoh berikut dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis.

Anderson, D.W., Vault, V.D., dan Dickson, C.E. 1993. *Problem and Prospects for the Decades*

*Ahead: Competency Based Teacher Education*. Barkeley: McCutchan Publishing Co.

Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Loka

Karya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP MALANG, Malang, 12 Juli.

Prawoto, 1998. *Pengaruh Pengirformasian Tujuan Pembelajaran dalam Modul terhadap Hasil*

*Belajar Siswa SD PAMONG Kelas Jauh*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: FPS IKIP MALANG.

Russel, T. 1993. An Alternative Conception: Representing Representation. Dalam P.J. Nlack & A. Lucas (Eds.) *Children's Informal Ideas in Science* (hlm. 62-84). London:Routledge.

Sihombing, U. 2003. *Pendataan Pendidikan Berbasis Masyarakat*. <http://www.puskur.or.id>. Diakses pada 21 April 2006.

Zainuddin, M.H. 1999. Meningkatkan Mutu Profesi Keguruan Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*. 1 (1):45-52.

8. Pengiriman Artikel via email ke [hudaferi@gmail.com](mailto:hudaferi@gmail.com) paling lambat 3 bulan sebelum bulan penerbitan.

# CAKRAWALA PENDIDIKAN

## Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Volume 25, Nomor 1, April 2021

### Daftar Isi

Slang Language in the Lyric of Billie Eilish' Album "When We All Fall Asleep, Where Do We Go?" (2019).....	1
<i>Annisa Rahmasari, Dina Meiolina</i>	
Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Sisi Datar Menurut Van Hiele.....	21
<i>Cicik Pramesti, Kintan Armeyliani Putri, Kristiani</i>	
Pengaruh Kompetensi Guru, Fasilitas Belajar, dan Iklim Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa SMK PGRI 4 Kota Blitar .....	34
<i>Ekbal Santoso</i>	
Figurative Language in the Lyrics of Ed Sheeran of Devidé Album.....	47
<i>Feri Huda</i>	
An Analysis of Figurative Language in the Adele's Album "21" And "25" .....	56
<i>Herlina Rahmawati, Agitha Fionasari</i>	
Analisis Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak .....	67
<i>Kadeni</i>	
Correlation of Learning Motivation and Reading Interest to Students' English Achievement of the Second Year Students of SMPN 1 Sanankulon Blitar.....	77
<i>M. Ali Mulhuda</i>	
An Analysis of Figurative Language in "Revolver" Album by the Beatles .....	85
<i>Mochamat Alvin Bachtiar, M. Ali Mulhuda</i>	
Peran Etika Politik dalam Menegakkan Demokrasi Konstitusional .....	98
<i>Miranu Triantoro</i>	
Idiomatic Expression in Lyrics of Charlie Puth "Nine Track Mind" Album 2016.....	107
<i>Ratna Nurlia, Siti Kholifah</i>	

Penerapan Pembelajaran dengan Berbasis Tugas Terstruktur pada Trigonometri .....	124
<i>Riki Suliana, Cicik Pramesti, Suryanti</i>	
Types of Sentences Found in “Because Internet: Understanding the New Rule of Language” by Gretchen Mcculloch.....	145
<i>Saiful Rifa’i</i>	
Profil Belajar Mahasiswa pada Materi Limit Fungsi Melalui Pembelajaran <i>Online</i> .....	153
<i>Suryanti, Riki Suliana, Cicik Pramesti</i>	
Membumikan dan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Karakter di Lembaga Pendidikan Formal .....	166
<i>Udin Erawanto</i>	
Upaya Meningkatkan Kemampuan Membuat Analisis Swot dengan Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek pada Siswa Kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran (BDPM) SMK Negeri 1 Nglegok Blitar Tahun Pelajaran 2019/2020 .....	183
<i>Yuli Erma Farichah</i>	

## PROFIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATERI LIMIT FUNGSI MELALUI PEMBELAJARAN *ONLINE*

Suryanti<sup>1)</sup>, Riki Suliana<sup>2)</sup>, Cicik Pramesti<sup>3)</sup>  
[yantnadhy@yahoo.co.id](mailto:yantinadhy@yahoo.co.id), [riki.rangga2@gmail.com](mailto:riki.rangga2@gmail.com),  
[cicik\\_stkipblt@yahoo.com](mailto:cicik_stkipblt@yahoo.com),  
Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar

**Abstrak:** Pembelajaran online merupakan solusi belajar saat Pandemi COVID-19. Belajar materi Limit Fungsi juga dapat dilakukan secara online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kemampuan belajar mahasiswa pada materi Limit Fungsi melalui pembelajaran online pada masa Pandemi COVID-19. Subjek penelitian pada penelitian ini berjumlah 8 mahasiswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan angket. Hasil penelitian, profil kemampuan belajar mahasiswa pada dimensi kognitif ditunjukkan dengan rata-rata hasil kuis 87,5 dan tes dengan rata-rata 75 dari skor total 100. Pada dimensi afektif rata-rata hasil penilaian afektif 42,5 dari total skor 50. Sedangkan daya dukung belajar berdasarkan unsur-unsur belajar diperoleh rata-rata 50,88 dari skor total 60.

**Kata Kunci:** *belajar, pembelajaran online, limit fungsi*

**Abstract:** Online learning is a learning solution during the COVID-19 Pandemic. Learning the Limit Function material can also be done online. This study aims to determine the profile of student learning abilities on the Limit Function material through online learning during the COVID-19 Pandemic. The research subjects in this study amounted to 8 students. The instruments used in this study were tests and questionnaires. The results showed that the profile of student learning abilities on the cognitive dimension was indicated by an average quiz result of 87.5 and a test with an average of 75 out of a total score of 100. On the affective dimension the average affective assessment result was 42.5 out of a total score of 50. learning support capacity based on learning elements obtained an average of 50.88 from a total score of 60.

**Keywords:** *learning, online learning, limit function*

### PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 seluruh dunia mengalami penularan virus COVID-19 berskala besar dan global yang diistilahkan sebagai pandemi. Indonesia termasuk negara yang mengalami kondisi tersebut, yang merubah aktivitas keseharian

masyarakat diantaranya dalam belajar, bekerja, dan berinteraksi. Kondisi yang menyelamatkan kehidupan warga negara menjadi prioritas pemerintah, termasuk diantaranya kebijakan pemerintah pada bidang pendidikan untuk melakukan pembelajaran secara

*online* atau daring (istilah dalam jaringan).

Kondisi pembelajaran daring sebagai dampak wabah COVID-19, sebenarnya mempercepat Indonesia belajar dalam ruang kelas maya. Di era milenium pembelajaran lama kelamaan akan bergeser dari tatap muka di ruang kelas, menjadi interaktif melalui komputer yang tersambung di internet. Robin berpendapat (dalam Suyanto dan Jihad, 2013: 179) bahwa ruang kelas di era milenium, berbentuk laboratorium komputer dimana tidak ada lagi format anak duduk di bangku dan guru berada di depan kelas, namu ruang kelasnya disebut “*cyber classroom*” sebagai tempat anak-anak melakukan aktivitas pembelajaran secara individual dan kelompok dengan pola belajar yang disebut “*interactivive learning*” atau pembelajaran interaktif melalui komputer yang tersambung di internet.

Untuk menciptakan pembelajaran *online* yang interaktif, tentunya pendidik tidak boleh melupakan pendekatan dan strategi pembelajaran yang tepat. Hamdani me-review artikel yang ditulis (Mohamed Ally) (2010: 62) bahwa pengembang *online learning* harus mengetahui perbedaan pendekatan-pendekatan dalam belajar sehingga dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran harus dipilih untuk memotivasi para siswa, memfasilitasi proses belajar, membentuk manusia seutuhnya, melayani perbedaan individu,

mengangkat belajar bermakna, mendorong terjadinya interaksi, memberikan umpan balik, memfasilitasi belajar kontekstual, dan mendorong selama proses belajar.

Belajar berbasis internet merupakan jenis belajar yang dilakukan dengan bantuan alat elektronik atau tepatnya menggunakan jaringan komputer berbasis internet (Suyono dan Hariyanto, 2014: 40). *E-learning* merupakan pembelajaran baik secara formal maupun informal yang dilakukan melalui media elektronik, seperti Internet, Intranet, CDRom, video tape, DVD, TV *Handphone*, PDA dan lain-lain dalam proses belajar mengajar (Sundayana, 2014: 192). Dan saat ini *online learning* menjadi salah satu bagian dari *e-learning*.

Aunurrahman (2012: 235) berpendapat meskipun aktivitas pembelajaran melalui perangkat *e-learning* menekankan sistem komunikasi *online*, tidak berarti proses ini sama sekali meniadakan unsur-unsur hubungan pedagogis antara guru dan siswa. Bilamana hal ini terjadi, maka dikhawatirkan proses pembelajaran menjadi kehilangan makna esensialnya, karena seperti telah Anda bahas bersama pada bagian-bagian sebelumnya bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang komprehensif, mencakup berbagai dimensi baik kognitif afektif dan psikomotorik.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Siregar dan Nara (2014: 134) bahwa tujuan pembelajaran *online* adalah menjamain bahwa pedagogi dan kurikulum fleksibel, dapat menyesuaikan diri dan relevan bagi siswa dari berbagai latar belakang, sehingga aspek pedagogis bersifat mendukung kebutuhan antarbudaya.

Pendidik (dosen dan guru) perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Pada pembelajaran *online*, dosen atau guru tetap sebagai kunci yang mengendalikan kegiatan belajar. Turmudi (2009: 6) menjelaskan guru menetapkan suatu lingkungan kondusif untuk mempelajari matematika melalui keputusan yang mereka buat, obrolan yang mereka susun, dan setting fisik yang mereka ciptakan. Tindakan-tindakan guru adalah dengan cara mendorong siswa untuk berpikir, bertanya, dan menyelesaikan masalah, serta mendiskusikan gagasan-gagasan strategi dan penyelesaian mereka.

Pemahaman merupakan kemampuan belajar matematika yang utama. Schoenfel (dalam Turmudi, 2009: 9) mengungkapkan “belajar dengan pemahaman membuat belajar berikutnya lebih mudah. Matematika membuat lebih masuk akal dan lebih mudah untuk diingat dan menerapkan kapan siswa mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang dimilikinya dengan cara-cara yang bermakna”.

Materi Limit merupakan salah satu materi yang disajikan

dalam matakuliah Kalkulus I, pada program studi Pendidikan Matematika. Kajian yang dipelajari dalam materi Limit meliputi Pengertian Limit, Teorema Limit, Limit Fungsi Trigonometri dan Limit Tak Hingga, Kekontinuan Fungsi, dan Penerapan Limit.

Kemampuan mahasiswa dalam memahami materi Limit cenderung melakukan banyak kesalahan. Hal ini berdasarkan hasil penelitian Irawan (dalam Wahyuni: 2017) yang menyimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa program bersama melakukan kesalahan konsep dan kesalahan bukan konsep pada matakuliah Kalkulus I. Masih banyak mahasiswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan limit fungsi. Berdasarkan pengalaman, observasi, serta pengamatan peneliti, materi ini menjadi momok menakutkan bagi mahasiswa. Hasil pengamatan Wahyuni (2017) sendiri, dalam 2 tahun hasil belajar mahasiswa pada matakuliah Kalkulus Dasar kurang optimal dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Peneliti juga memiliki pengalaman yang sama, terlebih lagi pada masa Pandemi COVID 19. Materi yang disampaikan dengan tatap muka saja banyak mengalami miskonsepsi. Peneliti patut untuk berhati-hati terutama dalam pembelajaran *online*, tentunya tidaklah lebih mudah. Ada kesulitan tersendiri dalam menyampaikan materi kuliah secara *online*.

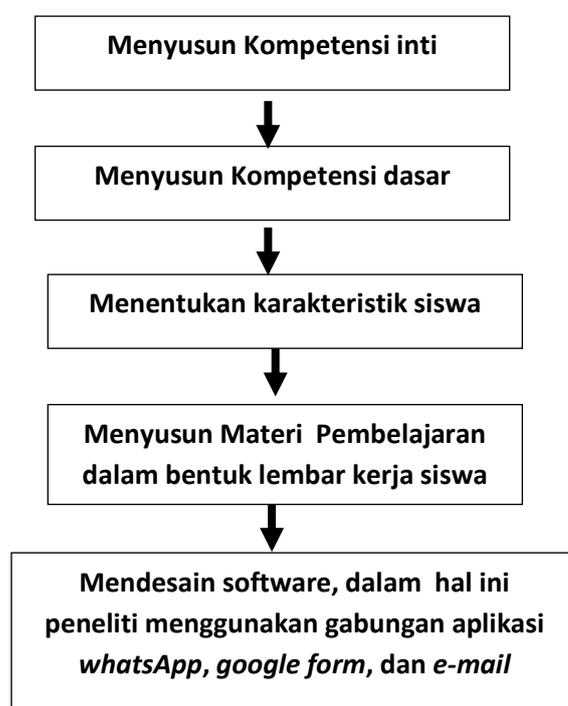
Belajar dengan pembelajaran jarak jauh tetap tidak menghilangkan makna belajar itu sendiri. Dalam pembelajaran jarak jauh perbedaannya terletak pada kelas virtual atau *online*. Karenanya sebagai pengajar guru atau dosen perlu untuk menyesuaikan sistem belajar mulai dari materi, membuat interaksi dosen dan mahasiswa, juga memilih evaluasi yang tepat dalam belajar *online*.

Pada matakuliah Kalkulus I materi Limit, pembelajaran *online* dipilih dengan kelas *chatt groupwhatsApp.*, sedangkan materi diberikan dengan modul dalam bentuk *pdf*. Dalam hasil belajar dipilih penilaian dalam ranah

kognitif dan ranah afektif. Untuk mengetahui secara keseluruhan kegiatan belajar mahasiswa tercapai dengan baik, dapat dievaluasi unsur-unsur belajar.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik melakukan penelitian deskriptif untuk mengetahui profil kemampuan dimensi kognitif, afektif, dan belajar mahasiswa pada materi Limit Fungsi melalui pembelajaran *online* pada Masa Pandemi COVID 19.

Peneliti menyusun model pembelajaran *online* pada mata kuliah Kalkulus I dengan materi Limit mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:



**Gambar 1** Desain Pembelajaran berbasis Web (*online learning*) pada Materi Limit Kalkulus I

Dalam menyusun desain pembelajaran peneliti terlebih dahulu menentukan kompetensi inti dari materi Limit, kemudian diturunkan menjadi kompetensi dasar materi Limit, dan dilanjutkan menentukan kelas yang menjadi tujuan penelitian, dan dilanjutkan dengan menyusun lembar kerja siswa dalam bentuk pdf. Pembelajaran dilakukan secara *online* dengan media interaktif *handphone* melalui aplikasi *whatsapp* yang dapat menampung banyak komponen seperti *chatting group*, gambar, video, dan dokumen serta alasan utama dipilih media tersebut karena semua mahasiswa memiliki *handphone* dengan aplikasi *whatsapp*. Sedangkan *google formulir* digunakan untuk membantu proses evaluasi selama kegiatan pembelajaran yang relatif mudah digunakan dan dapat menampung banyak media untuk menampung respon atau hasil jawaban. *E-mail* merupakan media untuk pengiriman tugas, yang tempat penyimpanannya lebih besar.

Belajar mempunyai ciri umum seperti yang disampaikan Wragg (dalam Aunurrahman, 2012: 35-37) pertama, belajar menunjukkan suatu aktivitas pada seseorang yang disadari atau disengaja. Kedua, belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya. Ketiga hasil belajar ditandai dengan tingkah laku.

Belajar dengan sistem *online* tentunya mempunyai ciri umum yang sama. Mahasiswa dihadapkan pada sistem belajar yang berbeda tanpa

tatap muka dengan dosen dalam suatu ruangan yang ditata untuk berlangsungnya kondisi belajar. Mereka melakukan aktivitas belajar yang ruang belajarnya diatur secara *online* (menggunakan suatu aplikasi sehingga mahasiswa dapat melakukan interaksi dengan mahasiswa lainnya), dari hasil interaksi tersebut diharapkan mahasiswa mengalami perubahan tingkah laku baik perubahan kognitif dan afektifnya.

Dalam pembelajaran *online*, kemampuan belajar mahasiswa pada materi Limit dapat dicapai melalui dua ranah yaitu ranah kognitif dan ranah afektif.

Charles M Reigeluth (dalam Suyono dan Hariyanto, 2014: 144) membagi tahap-tahap belajar kognitif menjadi tahap pengingatan (memorisasi), tahap pemahaman dan tahap penerapan. Belajar pada tahap memorisasi, pembelajar melakukan pengkodean, memberi nama atau memberikan istilah terhadap fakta-fakta atau informasi dengan cara membuat asosiasi antara stimulus dengan respon. Perilaku pembelajaran pada tahap pengingatan berupa menyatakan, menyebutkan sesuatu kata demi kata. Belajar pada tahap pemahaman adalah belajar bermakna, pembelajar mengaitkan gagasan yang baru dengan pengetahuan terdahulu yang relevan. Perilaku yang diharapkan pada tahap ini, pembelajar menunjukkan kemampuan dalam membandingkan dan mempertentangkan, membuat

analog, membuat inferensi/simpulan, melakukan elaborasi, dan lain-lain. Sedangkan Belajar pada tahap penerapan terkait dengan kemampuan siswa dalam membuat generalisasi pengetahuan ke dalam situasi yang baru, atau telah terjadi

transfer pengetahuan dalam belajar. Perilaku pembelajar ditunjukkan dengan kemampuannya dalam mengidentifikasi secara kritis hal-hal yang telah diketahuinya dalam situasi yang berbeda.

**Tabel 1 Kategori Ranah Kognitif**

No	Dimensi/kategori	Paparan Perilaku	Indikator
1	Pengingatan	Mengetahui Istilah atau aturan	Menyatakan, menyebutkan
2	Pemahaman	Memahami konsep Memahami prinsip	Menjelaskan, menunjukkan
3	Penerapan	Memecahkan masalah dengan menggunakan prinsip	Menerapkan, mengerjakan

Rincian ranah afektif menurut David R Krathwohl, Bloom, dan Masia (dalam Suyono dan Hariyanto, 2014: 171) meliputi kategori dari tingkatan dari

kemampuan terendah ke tahap yang lebih tinggi adalah menerima, melaporkan, menilai, menyusun konsep nilai-nilai, internalisasi dan menentukan ciri-ciri.

**Tabel 2 Kategori Ranah Afektif**

No	Dimensi/kategori	Paparan Perilaku	Indikator
1	Menerima	Terbuka untuk pengalaman	Membaca
		Kemauan untuk mendengarkan	Mengambil bagian (hadir)
2	Melaporkan	Bereaksi	Bertanya,
		Berpartisipasi aktif	Bersemangat, menyajikan, menuliskan
3	Menilai	Menyepakati nilai-nilai	Berargumen
4	Menyusun konsep nilai-nilai	Mengembangkan sistem nilai	Memodifikasi
5	Internalisasi dan menentukan ciri-ciri	Menerima sistem kepercayaan	Bertindak, menyelesaikan

Menurut Suyono dan Hariyanto (2014: 126) unsur-unsur belajar adalah faktor-faktor yang menjadi indikator keberlangsungan

proses belajar. Pada penelitian ini kategori belajar ditentukan dari unsur-unsur belajar Cronbrach seperti tabel 3 berikut:

**Tabel 3 Kategori Unsur Belajar**

No	Unsur Belajar	Indikator
1.	Tujuan Belajar	Mengetahui tujuan belajar
2.	Kesiapan	Menyiapkan diri secara fisik dan psikis
3.	Situasi	Menyatakan lokasi belajar, dukungan lingkungan belajar, ketersediaan sumber belajar dari dosen
4.	Intepretasi	Menghubungkan kesiapan dan situasi dengan tujuan belajar
5.	Respon	Berusaha untuk menyelesaikan tugas
6.	Konsekuensi	Menerima konsekuensi hasil respon, menerima konsekuensi belajar dari rumah
7.	Reaksi terhadap kegagalan	Bersemangat untuk berusaha belajar atas materi yang sulit, berusaha belajar secara <i>on lne</i>

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif, suatu penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang suatu gejala pada kemampuan belajar mahasiswa pada materi Limit melalui pembelajaran *online*. Menurut Siswanto (2010: 86) penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada. Hal itu dapat berupa kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau dampak yang terjadi, atau kecenderungan yang sedang berkembang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Matematika yang memprogram mata kuliah pada semester genap tahun akademik

2019/2020. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah Kalkulus I pada semester genap tahun akademik 2019/2020, yaitu mahasiswa semester 2 sebanyak 8 mahasiswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan angket. Tes pada penelitian ini dibagi dalam dua ranah belajar yaitu ranah kognitif dan ranah afektif. Pada ranah kognitif tes meliputi kuis dalam bentuk pilihan ganda dan tes uraian. Tes pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan mahasiswa pada dimensi pengetahuan dengan indikator menyatakan dan menyebutkan, hasil perilaku yang diharapkan mahasiswa telah memiliki pengetahuan istilah atau aturan. Sedangkan tes uraian untuk mengetahui kemampuan mahasiswa pada dimensi pemahaman dan

penerapan. Pada kategori pemahaman meliputi indikator menjelaskan dan menunjukkan, perilaku yang diharapkan adalah mahasiswa mampu memahami konsep dan prinsip. Sedangkan pada kategori penerapan meliputi indikator menerapkan dan mengerjakan, perilaku yang diharapkan adalah mahasiswa mampu memecahkan masalah dengan menggunakan prinsip dari materi Limit.

Pada kemampuan belajar dengan ranah afektif meliputi kategori menerima, melaporkan, menilai, menyusun konsep nilai-nilai, dan terakhir internalisasi dan menentukan ciri-ciri. Perilaku yang diharapkan pada setiap kategori mahasiswa terbuka untuk pengalaman, kemauan untuk mendengarkan, bereaksi, berpartisipasi aktif, menyepakati nilai-nilai, mengembangkan sistem nilai, dan menerima sistem kepercayaan.

Pada penelitian ini angket digunakan untuk menelusuri penerimaan kegiatan pembelajaran secara *online*. Uno dan Koni (2013: 129) menjelaskan angket merupakan instrumen pengumpul data penelitian berupa sejumlah pertanyaan yang diberikan secara tertulis yang diberikan kepada subjek

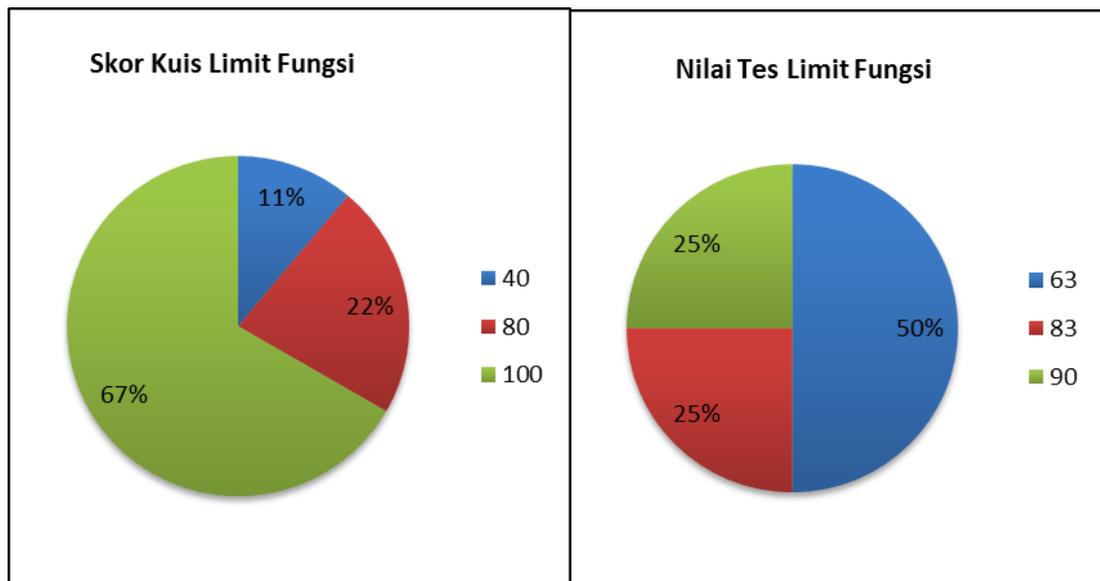
penelitian. Untuk memudahkan dalam analisis, peneliti memilih angket jenis berstruktur. Penelusuran angket belajar mahasiswa berisi tentang unsur-unsur belajar yang harus dipenuhi dalam kegiatan belajar mengajar.

Data-data yang telah terkumpul dari kuis, tes, penilaian afektif dan angket, selanjutnya diolah dan dianalisis. Data dianalisis dengan statistik deskriptif meliputi rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum dan prosentase.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Profil Kemampuan Belajar Ranah Kognitif pada Materi Limit**

Hasil kuis dengan pilihan ganda menunjukkan rata-rata skor dari 8 mahasiswa adalah 87,5. Tujuh dari delapan mahasiswa mendapat nilai lebih dari sama dengan 80, dapat dikatakan sebagian besar mahasiswa mampu mengetahui istilah atau aturan dalam materi Limit, memahami prinsip, dan menerapkan prinsip. Pertanyaan nomor 1 dan 3 adalah pertanyaan yang dijawab benar oleh semua mahasiswa. Sedangkan pertanyaan nomor 2, 4, dan 5 merupakan soal-soal dimana mahasiswa masih melakukan kesalahan.



**Gambar 2 Diagram Persentase Skor Kuis dan Tes Limit Fungsi**

Persentase skor kuis yang diperoleh dari keseluruhan mahasiswa adalah 11% mendapatkan skor 40, 22% mendapatkan skor 80, sedangkan 67% mendapatkan skor 100. Sedangkan, hasil tes menunjukkan rata-rata skor dari 8 mahasiswa adalah 75. Persentase nilai tes yang diperoleh dari keseluruhan mahasiswa adalah 50% mendapatkan skor 63, 25% mendapatkan skor 83, sedangkan 25% mendapatkan skor 90 (lihat gambar 2)

Dari sebaran nilai tersebut separuh dari kelas mahasiswa mendapat nilai dibawah rata-rata pada kategori 12 poin dibawah rata-rata. Separuh lagi berada di atas rata-rata. Artinya kemampuan mahasiswa pada ranah kognitif pada soal tes uraian perlu mendapatkan perhatian pada materi yang belum dipahami. Dari analisis deskripsi untuk soal nomer 1.a semua mahasiswa

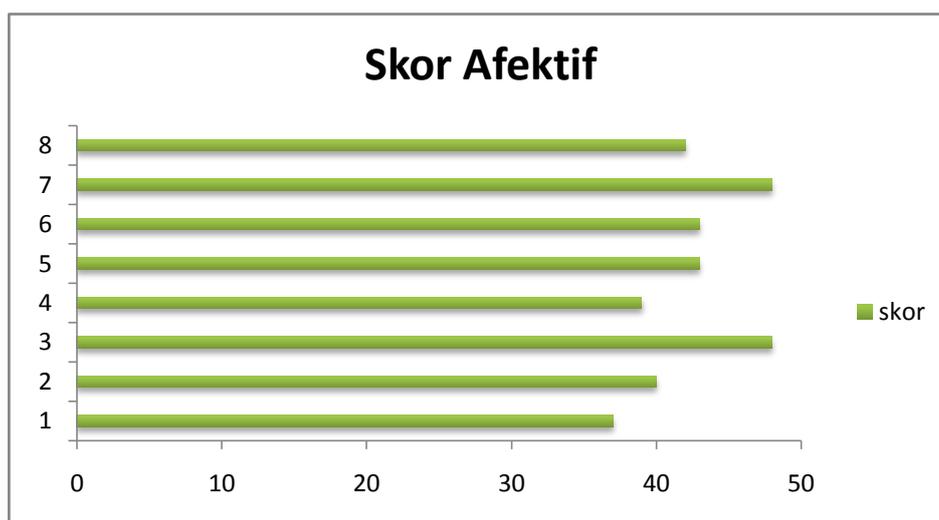
mendapatkan skor 10 artinya benar semua. Sedangkan pada soal 1.b mahasiswa belum ada yang mendapat skor 10, kisaran berada pada skor 4, artinya pada proses mengerjakan diawal mahasiswa sudah melakukan kesalahan. Sedangkan yang lain berada pada skor 7 artinya pada proses mengerjakan tahap akhir masih melakukan kesalahan. Pada soal nomer 2, belum ada mahasiswa yang mendapat skor sempurna, skor berada pada skor 4 dan 10 dari skor total 20. Untuk masalah pembuktian dari pembelajaran *onlinemasih* perlu mendapatkan perhatian khusus. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Bahar, Rahman, dan Minggu (2012) bahwa mahasiswa sering melakukan pemahaman instrumental dalam membuktikan konsep limit fungsi. Mahasiswa cenderung membuktikan tanpa

mengetahui prosedur yang dilakukan.

### **Profil kemampuan belajar ranah afektif pada materi Limit**

Hasil penilaian ranah afektif diperoleh rata-rata jumlah

skor dari 8 mahasiswa adalah 42,5, standar deviasi 3,96, dengan median 42,5, rentang skor mulai dari 37-48 (gambar 3).



**Gambar 3. Diagram Skor Afektif Selama Pembelajaran Online**

Rata-rata mahasiswa berada pada rentang kategori memiliki sikap yang sangat baik dalam belajar. Artinya mahasiswa mampu bersikap terhadap semua dimensi afektif yaitu mulai dari menerima, melaporkan, menilai, menyusun konsep nilai-nilai, internalisasi dan menentukan ciri-ciri.

Berdasarkan data penilaian afektif, sikap positif mahasiswa terhadap belajar materi Limit Fungsi secara *online* ditunjukkan pada mahasiswa setuju selalu membaca materi yang diberikan dosen selama pembelajaran *online* sebesar 100%. Mahasiswa yang setuju dengan selalu hadir dalam mengikuti kegiatan pembelajaran *online* melalui *chatt group di whatsapp* sebesar

100%. Mahasiswa yang setuju dengan selama kegiatan pembelajaran *online* selalu bertanya masalah yang belum jelas sebesar 87,5%. Mahasiswa yang setuju dengan bersemangat selama kegiatan pembelajaran *online* sebesar 57,5%. Mahasiswa yang setuju dengan menyajikan hasil yang baik dalam mengerjakan tugas sebesar 100%. Mahasiswa setuju dengan menuliskan kembali materi yang disampaikan dosen dalam pembelajaran *online* ke buku catatan sebesar 50%. Mahasiswa yang setuju dengan melaksanakan semua tugas yang diberikan dosen selama pembelajaran *online* sebesar 87,5%. Mahasiswa yang setuju dengan mencoba memodifikasi materi

belajar dengan sumber yang berbeda sebesar 87,5%. Mahasiswa yang setuju dengan bertindak aktif pada *chatting group* dalam setiap pertemuan pembelajaran *online* melalui *whatsApp* sebesar 75%. Mahasiswa yang setuju dengan berusaha menyelesaikan tugas dengan lengkap dan tepat waktu melalui *e-mail* sebesar 100%.

#### **Profil belajar mahasiswa pada materi Limit**

Hasil angket belajar diperoleh rata-rata jumlah skor dari 8 mahasiswa adalah 50,88, standar deviasi 5,33, dengan median 50, rentang skor mulai dari 44-58. Skor maksimal angket adalah 60 dari 12 pernyataan dengan 5 skala. Skor angket dengan kisaran antara 51 sampai 60 berjumlah empat mahasiswa. Sedangkan skor angket dengan kisaran 41 sampai 50 berjumlah empat mahasiswa. Jumlah keduanya sama artinya unsur-unsur belajar dalam penelitian ini mendukung mahasiswa untuk mampu belajar pada materi Limit.

Keberhasilan belajar mahasiswa didukung dari unsur belajar, setidaknya persentase dukungan tersebut ditunjukkan dari minimal mahasiswa yang setuju dengan pengalamannya selama pembelajaran *online* pada materi Limit Fungsi. Mahasiswa yang setuju dengan mengetahui tujuan belajar materi Limit dari lembar kerja yang diberikan dosen sebesar 87,5%. Mahasiswa yang setuju dengan menyiapkan semua perangkat untuk pembelajaran *online* seperti

*handphone* dengan paket pulsa internet juga alat tulis sebesar 100%. Mahasiswa yang setuju dengan menyiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran *online* sebesar 100%. Mahasiswa yang setuju dengan mengikuti pembelajaran *online* dari rumah melalui *handphone* dengan aplikasi *whatsApp*” sebesar 100%. Mahasiswa yang setuju dengan Keluarga mendukung kegiatan pembelajaran *online* dari rumah melalui *handphone* dengan aplikasi *whatsApp*” sebesar 87,5%. Mahasiswa yang setuju dengan selama pembelajaran dosen selalu menyiapkan bahan belajar materi Limit berupa modul pembelajaran dalam bentuk pdf” sebesar 87,5%. Mahasiswa yang setuju dengan kesiapan dalam belajar dan situasi belajar yang baik mendukung mereka mencapai tujuan belajar sebesar 87,5%. Mahasiswa yang setuju dengan menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu, sebagai respon terhadap keinginan mereka untuk mampu menguasai materi Limit sebesar 100%. Mahasiswa setuju dengan menerima konsekuensi belajar dari rumah karena Pandemi COVID 19 untuk keselamatan sebesar 100%. Mahasiswa yang setuju dengan menerima konsekuensi ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas untuk mendapatkan hasil belajar yang baik sebesar 87,5%. Mahasiswa yang setuju dengan bersemangat dalam belajar walaupun ada materi Limit yang masih sulit mereka pahami sebesar 62,5%.

Mahasiswa yang setuju dengan bersemangat belajar dari rumah secara *online* selama masa Pandemi COVID 19” sebesar 75%.

### KESIMPULAN

Profil kemampuan belajar mahasiswa pada materi Limit Fungsi pada masa Pandemi COVID 19 diuraikan sebagai berikut:

Pada ranah kognitif, profil mahasiswa berdasarkan hasil kuis dengan pilihan ganda menunjukkan rata-rata skor dari 8 mahasiswa adalah 87,5, dengan persentase skor kuis yang mendapatkan skor sama atau lebih dari 80 sebesar 87%. Hasil tes uraian menunjukkan rata-rata skor dari 8 mahasiswa adalah 75, dengan persentase hasil tes yang mendapatkan skor sama atau lebih dari 80 sebesar 50%.

Pada dimensi afektif, profil mahasiswa ditunjukkan dengan menerima, melaporkan, menilai, menyusun konsep nilai-nilai, internalisasi dan menentukan ciri-ciri.

Profil belajar mahasiswa ditunjukkan dengan berjalannya unsur-unsur belajar, pembelajaran *online* dapat mengakomodir kebutuhan mahasiswa dalam belajar yaitu mengetahui tujuan belajar materi Limit dari lembar kerja yang diberikan dosen, menyiapkan semua perangkat untuk pembelajaran *online* seperti *handphone* dengan paket pulsa internet juga alat tulis, menyiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran *online*, mengikuti pembelajaran *online* dari rumah

melalui *handphone* dengan aplikasi *whatsApp*, mendukung kegiatan pembelajaran *online* dari rumah melalui *handphone* dengan aplikasi *whatsApp*, menerima bahan belajar materi Limit berupa modul pembelajaran dalam bentuk pdf, kesiapan belajar dan situasi belajar yang baik mendukung mereka mencapai tujuan, menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu, sebagai respon terhadap keinginan mereka untuk mampu menguasai materi Limit, menerima konsekuensi belajar dari rumah karena pandemi COVID 19 untuk keselamatan, menerima konsekuensi ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, tetap semangat belajar walaupun ada materi Limit yang masih sulit mereka pahami, bersemangat belajar dari rumah secara *online* selama masa Pandemi COVID 19.

### DAFTAR RUJUKAN

- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Bahar, Erni Ekafitria; Rahman, Abdul dan Minggu, Ilham. 2012. Analisis Pemahaman Mahasiswa terhadap Konsep limit Fungsi di Satu Titik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA UNM). *Jurnal Sainsmat*, Vol 1, No 2. DOI: <https://doi.org/10.35580/sainsmat127422012> diakses 25 Juni 2020.

- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Pustaka Media
- Siregar, Eveline dan Nara, Hartini. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sundayana, Rostina. 2014. *Media dan Alat Peraga dalam pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta CV
- Suyanto dan Jihad, Asep. 2013. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Esensi
- Suyono dan Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Turmudi. 2009. *Taktik dan Strategi Pembelajaran Matematika: Referensi untuk Guru Matematika Seri 3*. Jakarta: PT Lauser Cita Pustaka
- Uno, Hamzah B. dan Koni, Satria. 2013. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyuni, Arie. 2017. *Analisis Hambatan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kalkulus Dasar*. JNPM: Jurnal Nasional Pendidikan Matematika, Vol.1, No.1.  
Online. <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/JNPM/article/view/253/199>
- Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.